

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya yang diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba (Ghassani, 2020). Perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya, sehingga perusahaan tersebut dapat meningkatkan dan menstabilkan profitabilitas perusahaannya, karena di era sekarang banyak investor yang antusias untuk dapat menginvestasikan sebagian modalnya, dan untuk itu para investor akan melihat profitabilitas perusahaan sebelum para investor melakukan investasi di perusahaan tersebut (Ghassani, 2020).

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan perbandingan total aktiva yang dimiliki perusahaan, keefektifan manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aktiva yang ada, baik aktiva lancar dan aktiva tidak lancar (Toni and Silvia, 2021 : 22). Bagi perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas kinerja perusahaan, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin terjamin pula kelangsungan hidup perusahaan tersebut (Ananta and Khairunnisa, 2019). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh *return on asset* (ROA). ROA membandingkan besarnya laba bersih terhadap total aktiva, semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan dan semakin rendah

ROA suatu perusahaan maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula (Toni and Silvia, 2021: 5).

Faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah modal kerja. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi maupun untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya disebut modal kerja (Sutrisno, 2017: 37).

Modal kerja dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian dilakukan oleh (Ghassani, 2020) dan (Santini and Baskara, 2018) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja yang diprosikan dengan *Working Capital Turnover* (WCT) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan menurut (Viranty and Agustin, 2019) Modal Kerja yang diukur dengan perputaran modal kerja atau *working capital turnover* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas adalah Ukuran Perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan menggunakan Logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar total aset sebuah perusahaan

mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya (Effendi and Ulhaq, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Miswanto, Abdullah and Suparti, 2017) Ukuran Perusahaan yang diproksikan oleh Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Ghassani, 2020) Hasil dari uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan SIZE secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Faktor lain juga yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang (Riyanto, 2016) dalam (Rahayu, 2021: 17).

Penelitian yang dilakukan (Viranty and Agustin, 2019) Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.. Sedangkan penelitian menurut (Ananta and Khairunnisa, 2019) Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Berikut ini modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas ROA yang di kutip dari idx.co.id dan website perusahaan tersebut, disini di ambi dari 6 perusahaan yang bergerak di sub sektor tekstil dan garmen dalam periode 6 tahun yaitu 2015 – 2020.

**Tabel 1.1**  
**Perputaran Modal Kerja(WCT), Ukuran Perusahaan (*firm size*), Lverage (DER) dan Provitabilitas (ROA) sektor Tekstil dan Garmen Periode 2017-2021**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Modal Kerja (WCT)</b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>	<b>Lverage (DER)</b>	<b>Provitabilitas (ROA)</b>
PT Sri Rejeki Ismail Tbk (SRITEX)	2017	1,62	20,90	1,70	0,057
	2018	2,17	21,03	1,64	0,062
	2019	1,66	21,17	1,63	0,056
	2020	1,70	21,34	1,75	0,046
	2021	-0,75	20,99	-6,29	-0,705
PT Pan Brother Tbk	2017	1,60	20,17	1,44	0,014
	2018	1,60	20,18	1,31	0,028
	2019	1,49	20,31	1,49	0,026
	2020	2,00	20,36	1,47	0,028
	2021	3,56	20,36	1,39	0,022
PT Argo Pates Tbk	2017	-0,37	18,41	-2,36	-0,151
	2018	-0,32	18,30	-2,10	-0,093
	2019	-0,19	18,26	-1,98	-0,086
	2020	-0,03	18,20	-1,87	-0,064
	2021	-0,04	18,18	-1,85	-0,025
PT Polychem Indonesia Tbk	2017	3,98	19,74	0,56	-0,023
	2018	3,65	19,45	0,15	-0,005
	2019	3,05	19,36	0,23	-0,116
	2020	2,75	19,14	0,23	-0,188
	2021	3,26	19,13	0,19	0,004
PT Trisula Textile Tbk	2017	3,07	26,87	0,93	0,032
	2018	4,51	26,97	0,98	0,047
	2019	5,74	27,09	0,81	0,040
	2020	5,59	27,10	1,13	-0,028
	2021	3,56	26,99	1,02	0,008
PT Century Textile Industry Tbk	2017	-1,73	17,47	31,22	-0,036
	2018	-2,28	17,69	-166,75	-0,029
	2019	-3,04	17,68	-137,42	-0,004
	2020	-2,55	17,60	-19,06	-0,050
	2021	-0,61	17,42	-5,80	-0,140

Sumber: idx.co.id dan website perusahaan lalu di olah.



= Mengalami kenaikan



= Mengalami penurunan

Bila melihat tabel di atas, dari tahun 2017 hingga 2021 rata-rata perusahaan yang di teliti terlihat penurunan profitabilitas, terlihat pada tahun 2020 dan 2021 banyak perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas. Penurunan pada profitabilitas di sebabkan karena kondisi industri tekstil dan produk tekstil (TPT) belum pulih dari pukulan pandemi Covid-19. Selain permintaan yang masih lesu, maraknya penjualan pakaian impor juga mempengaruhi industri dalam negeri. Hal ini menyebabkan profitabilitas perusahaan terganggu (Cahya Puteri Abdi Rabbi, 2021).

Pada tabel fenomena di atas terlihat diantara 6 perusahaan tersebut mengalami penurunan profitabilitas, terlihat 2018 -2021 rata-rata perusahaan mengalami penurunan di karenakan mayoritas kondisinya mengalami persoalan dengan arus kas keuangan. Ditambah, persoalan upah tinggi di Jawa Barat menyebabkan beberapa pabrik direlokasi ke wilayah Jawa Tengah yang memiliki lebih upah rendah, kondisi tekstil sedang masa sulit, impor banyak yang menyebabkan penjualan turun profitabilitas turun, produksi turun menyebabkan modal kerja turun dan hutang yang naik yang tak bisa jual barang, keuangan sulit dampaknya karyawan dirumahkan, bahkan ada yang PHK (Ade Sudrajat, 2019).

Melihat tabel 1.1 dari 6 perusahaan tersebut tercatat memiliki leverage yang negative terlihat di perusahaan PT Argo Pates dan PT Century Tekstile Industri pada 2018 – 2021 di karenakan ekuitas negatif alias utang lebih besar dari aset, emiten bermasalah yang sahamnya 'ditato' BEI berjumlah 81 emiten. Ekuitas negatif diduga dibukukan sebagian besar emiten akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan kinerja bisnisnya tergerus (Abdul Aziz, 2021).

Maka dengan ini peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti dikarenakan banyaknya fenomena gap teori yang dengan gap empiric terjadi dan memutuskan untuk mengambil judul **Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Berpengaruh Terhadap Provitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.**

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya, dengan teori pada variabel tersebut sehingga peneliti ingin melakukan penelitian menggunakan variabel *working capital turnover*, *Firm size*, dan DER pengaruhnya terhadap ROA.
2. Terdapat gap empiris dimana teori variabel ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) tidak sesuai dengan kenyataan, pada beberapa periode perusahaan yang di teliti.
3. *working capital turnover*, *Firm size* dan DER secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi ROA.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Bagaimana perkembangan Leverage pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Seberapa besar Ukuran Perusahaan terhadap Leverage pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Seberapa besar Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Mengetahui perkembangan Leverage pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Mengetahui besar Ukuran Perusahaan terhadap Leverage pada perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
5. Mengetahui besar Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

##### **1.4.1 Kegunaan Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan dalam mengambil keputusan tentang likuiditas untuk bagian manajemen keuangan perusahaan. Serta dapat memberi masukan kepada perusahaan bagaimana dalam pengambilan keputusan kedepan ketika sudah melihat hasil penelitian ini.

##### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas khususnya dan pengembangan ilmu

manajemen bidang keuangan yang sudah dipelajari selama di perguruan tinggi dan diharapkan bisa menjadi landasan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 6 perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam Menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Laporan penelitiannya itu di beberapa perusahaan yang diteliti, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Lokasi Penelitian**

Nama Perusahaan	Alamat perusahaan
PT ARGO PATES TBK (ARGO)	Jl. MH. Thamrin No.9, RT.006/RW.001, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 1511
PT POLYCHEM INDONESIA TBK (ADMG)	Jalan Trans Heksa, Kawasan Karawang Jabar Industrial Estate (KJIE), Ds.Wanasari, Kec, Wanasari, West Telukjambe, Karawang Regency, West Java 41361
PT TRISULA TEXTILE INDUSTRY TBK (BELL)	Jl. Raya Leuwigajah No.170, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40522
PT CENTURY TEXTILE INDUSTRY TBK (CNTX)	Jl. Raya Centex No.2, RT.8/RW.2, Ciracas, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13740
PT PAN BROTHER YBK (PBRX)	Jl. Prabu Siliwangi No.178, RT.002/RW.003, Alam Jaya, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten 15133
SRITEX (PT SRI REJEKI ISMAN TBK) (SRIL)	Gedung Sritex, Jl. KH. Wahid Hasyim No.147, RT.10/RW.2, Kb. Kacang, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350

**Sumber : website perusahaan, 2022**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan bersangkutan.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut.

**Tabel 1.3**  
**Pelaksanaan penelitian**

No.	Uraian	Waktu Kegiatan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Survey tempat penelitian	■	■																										
2	Melakukan Penelitian			■																									
3	Mencari Data				■																								
4	Membuat Proposal					■																							
5	Seminar						■																						
6	Revisi							■																					
7	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■												
8	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■								
9	Sidang																					■	■	■	■				